



STIA AMUNTAI
ADMINISTRASI BISNIS

RENCANA STRATEGIS

ADMINISTRASI BISNIS

2022
2026

@administrasibisnisstiaamuntai





YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihumari Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faxes. 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com

KEPUTUSAN

No : 020/Kep-Tua/STIA-Amt/RAB/X/2022

Tentang :

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TAHUN 2022

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI

- Menimbang** : bahwa untuk kelancaran Pembuatan Rencana Strategis (RENSTRA) D3 Administrasi Bisnis STIA Amuntai dipandang perlu untuk membentuk dan mengangkat Tim Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi (D3) Administrasi Bisnis STIA Amuntai tahun 2022.
- Mengingat** :
1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Undang Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Peraturan Pemerintah RI No.66 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
 5. Peraturan Pemerintah RI No.60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2012 tentang Statuta Sekolah Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 184/U/2001;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000;
 10. Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI No. 02/Dikti/Kep/1991;
 11. SPMI STIA Amuntai;
 12. Statuta STIA Amuntai;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk dan mengangkat Tim Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi (D3) Administrasi Bisnis STIA Amuntai tahun 2022 untuk kelancaran Pembuatan Rencana Strategis (RENSTRA) D3 Administrasi Bisnis STIA Amuntai
- Kedua** : Nama-nama yang tersebut dalam lampiran keputusan ini adalah selaku Tim Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi (D3) Administrasi Bisnis STIA Amuntai tahun 2022
- Ketiga** : Struktur dan personil panitia pelaksana, adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amuntai
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022

Ketua,

Dr. Reno Affrian, S. Sos, M.AP, CIQaR, CIQnR
NIK. 19891025 201807 1 030

Lampiran : Keputusan Ketua STIA Amuntai
Nomor : 020/Kep-Tua/STIA-Amt/RAB/X/2022
Tanggal : 25 Oktober 2022

STRUKTUR DAN PERSONIL
TIM RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI (D3) ADMINISTRASI BISNIS STIA AMUNTAI
TAHUN 2022

Pelindung : Yayasan Bakti Muslimin

Penanggung Jawab : Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR

Pengarah : 1. Wakil Ketua I Bidang Akademik
2. Wakil Ketua II Bidang Adm. Umum dan Keuangan
3. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan

Ketua : Nurul Hasanah, S.Pd., MM

Sekretaris : Ramona Handayani, S. Pd., M.A

Anggota : 1. Ahmad Baihaqi, S Sos, M.A
2. Anita Rahmayanti, S.Sos, M.AP
3. Drs. H. Arpandi, M.AP
4. Erwin Maulana, S.AP, M.AP
5. Haris Fadillah, S.Sos, M.A.B
6. Moh. Fajar Noor Rahman, M.Psi
7. Ratna Sari, S.Sos, MA
8. Tina Nirmala, S.Sos
9. Zainudin Yusuf, S.Sos



Dr. Reno Affrian, S. Sos, M.AP, CIQaR, CIQnR
NIK. 19891025 201807 1 030

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas bimbingan-Nya penyusunan Rencana Strategis Program Studi (RSPS) Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai Tahun 2022-2026 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan RSPS ini merupakan bagian integral dari upaya mencapai visi dan misi STIA Amuntai secara keseluruhan, seiring dengan perubahan-perubahan mendasar yang harus diantisipasi dalam berbagai aspek pendidikan tinggi.

RSPS Administrasi Bisnis disusun sebagai pedoman strategis untuk pengembangan program studi dalam menghadapi dinamika dan tantangan yang ada, baik dalam aspek akademik, kemahasiswaan, sumber daya, organisasi, keuangan, sarana prasarana, maupun kerjasama. Penyusunan ini juga mempertimbangkan berbagai isu strategis dan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi yang relevan.

Dokumen RSPS Administrasi Bisnis ini mengacu pada beberapa kebijakan dan regulasi utama, antara lain:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIA Amuntai 2018-2035, yang mengusung tema “Peningkatan daya saing nasional dengan landasan beretika, profesional, dan berdaya saing” untuk periode 2022-2026.

Tahapan penyusunan RSPS ini juga mengacu pada Standar Operating Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh STIA Amuntai melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIA Amuntai. Di luar aspek perubahan kebijakan Pemerintah, RSPS Administrasi Bisnis juga memperhatikan perkembangan pendidikan tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa isu strategis seperti peningkatan mutu manajemen yang mengacu pada standar nasional, peningkatan atmosfer aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi, serta perluasan akses pendidikan tinggi dengan institusi dalam dan luar negeri menjadi fokus utama.

Dengan selesainya dokumen RSPS Administrasi Bisnis ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Yayasan Bakti Muslimin Amuntai, seluruh anggota Senat STIA Amuntai, dan seluruh kontributor dari unit-unit internal STIA Amuntai yang telah memberikan arahan, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan RSPS ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun RSPS Administrasi Bisnis yang telah bekerja keras dari awal hingga akhir penyusunan dokumen ini.

Akhir kata, semoga RSPS Administrasi Bisnis 2022-2026 ini dapat digunakan sebaik-baiknya oleh seluruh unit kerja di STIA Amuntai sebagai acuan dalam menentukan arah program studi ke depan serta membawa STIA Amuntai, khususnya Program Studi Administrasi Bisnis, menjadi unggul dan beretika.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Nurul Hasanah, S.Pd.,MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah STIA Amuntai dan Program Studi Administrasi Bisnis (D3)	1
1.2 Landasan Yuridis	2
1.3 Landasan Filosofis	4
1.4 Landasan Sosilogis.....	6
BAB II Analisis SWOT Program Studi Administrasi Bisnis (D3) STIA Amuntai.....	12
2.1 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	12
2.1.1 Kekuatan.....	14
2.1.2 Kelemahan	15
2.2 Sumber Daya Manusia dalam Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	16
2.2.1 Kekuatan Berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM).....	17
2.2.2 Kelemahan Berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM).....	18
2.3 Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai.....	18
2.3.1 Kekuatan:.....	19
2.3.2 Kelemahan:.....	19
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	21
3.1 VISI STIA Amuntai	21
3.2 MISI STIA Amuntai.....	22

3.3	Tujuan STIA Amuntai	25
3.4	Tujuan Strategis STIA Amuntai	26
3.5	Visi Program Studi Administrasi Bisnis	27
3.6	Misi Program Studi Administrasi Bisnis Stia Amuntai.....	30
3.7	Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	33
3.8	Tujuan Strategis Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	37
BAB IV KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN, SASARAN STRATEGIS, INISIATIF STRATEGIS, DAN INDIKATOR KERJA		42
4.1	Kebijakan Program Studi Administrasi Bisnis	42
4.1.1	Kebijakan Berdasarkan Kekuatan (Strength)	42
4.1.2	Kebijakan Berdasarkan Kelemahan (Weakness).....	43
4.1.3	Kebijakan Berdasarkan Peluang (Opportunities)	43
4.1.4	Kebijakan Berdasarkan Ancaman (Threats)	44
4.1.5	Kebijakan Tambahan Berdasarkan Analisis SWOT	44
4.2	Isu-Isu Strategis.....	45
4.3	Program strategis untuk Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	48
4.4	Sasaran Strategis Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	51
4.5	Strategi Pencapaian.....	52
4.6	Indikator Kinerja Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	56
BAB V PENUTUP		59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah STIA Amuntai dan Program Studi Administrasi Bisnis (D3)

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai memiliki sejarah panjang yang dimulai dengan pendirian Akademi Administrasi (AKAD) Amuntai pada tanggal 28 Maret 1984. AKAD Amuntai memperoleh Status TERDAFTAR dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 0395/O/1986 pada tanggal 23 Mei 1986, yang saat itu menyelenggarakan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga.

Perjalanan panjang AKAD Amuntai untuk meningkatkan jenjang program dari Diploma-3 (D3) menjadi Strata-1 (S1) penuh dengan tantangan dan hambatan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan tenaga pengajar yang berkualifikasi Strata-2 (S2) atau Magister. Namun, dengan semangat yang tak pernah padam dan upaya yang terus-menerus, penyelenggara AKAD Amuntai berusaha mencari peluang dan terobosan dari berbagai celah dan kesempatan.

Pada tahun 1998, usaha keras tersebut membuahkan hasil dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 126/D/O/1998 tanggal 25 September 1998, tentang PERUBAHAN BENTUK AKADEMI ADMINISTRASI (AKAD) AMUNTAI MENJADI SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI. Perubahan ini diikuti dengan penyelenggaraan Program Studi Diploma Tiga (D3) Administrasi Niaga dan Program Studi Strata-1 (S1) Ilmu Administrasi Negara.

Pada tahun 1992, kedua program studi ini terakreditasi dengan status TERDAFTAR berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 398/Dikti/Kep/1992 tanggal 19 Agustus 1992.

Tahun 2020, terjadi perubahan nama program studi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 454/M/2020. Program Studi Administrasi Niaga Program Diploma Tiga berubah menjadi Program Studi Administrasi Bisnis Program Diploma Tiga, dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Program Sarjana menjadi Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Secara institusi, STIA Amuntai telah mengalami peningkatan akreditasi. Dari tahun 2016 hingga 2021, STIA Amuntai terakreditasi C berdasarkan Surat Keputusan BAN PT No. 1030/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2016. Kemudian, pada tahun 2022 hingga 2026, STIA Amuntai terakreditasi dengan status Baik berdasarkan SK BAN PT No. 833/SK/BAN-PT/Ak.KP/IX/2022.

Adapun status akreditasi Program Studi Administrasi Bisnis (D3) adalah sebagai berikut:

Program Studi Administrasi Bisnis (D3): Status akreditasi Baik, berlaku hingga tahun 2025 berdasarkan SK BAN PT Nomor 6222/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/IX/2022.

Dengan perjalanan panjang dan berbagai pencapaian ini, STIA Amuntai terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing nasional dengan landasan beretika, profesional, dan berdaya saing tinggi. Program Studi Administrasi Bisnis (D3) menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan visi dan misi STIA Amuntai, memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu administrasi bisnis di Indonesia.

1.2 Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis 2022 -2026 ini didasarkan atas landasan- landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan
6. Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
16. Surat Keputusan Yayasan Bakti Muslimin Amuntai Nomor : KEP.02/YBM-Amt/V/2018 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
17. Surat Keputusan Yayasan Bakti Muslimin Amuntai Nomor : KEP.05/YBM-Amt/VI/2022 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
18. Rencana Induk Pengembangan;
19. Keputusan Ketua STIA Amuntai Nomor : 027/Kep-Tua/STIAAMT/PP/V/2023 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik.

1.3 Landasan Filosofis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai didirikan atas dasar Komitmen untuk meningkatkan kecerdasaran anak bangsa dan menghadirkan manusia pembangunan, Pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

tahun 1945. Berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai memiliki Tujuan menghasilkan civitas akademik dan lulusan yang memiliki nilai-nilai:



1. Beretika

Perbuatan, Perilaku dan tingkah laku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila. Pancasila sebagai landasan etika dalam kehidupan yang berkaitan dengan nilai moral, spiritualitas, humanus, solidaritas, empati dan cinta tanah air, beretika didalam kehidupan bermasyarakat maupun dilingkungan kerja.

2. Profesional

Pengetahuan, Keahlian dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang Administrasi, memiliki standar kerja yang jelas dalam melaksanakan pekerjaannya.

Memiliki Etos Kerja yang inovatif dan produktif.

3. Berdaya Saing

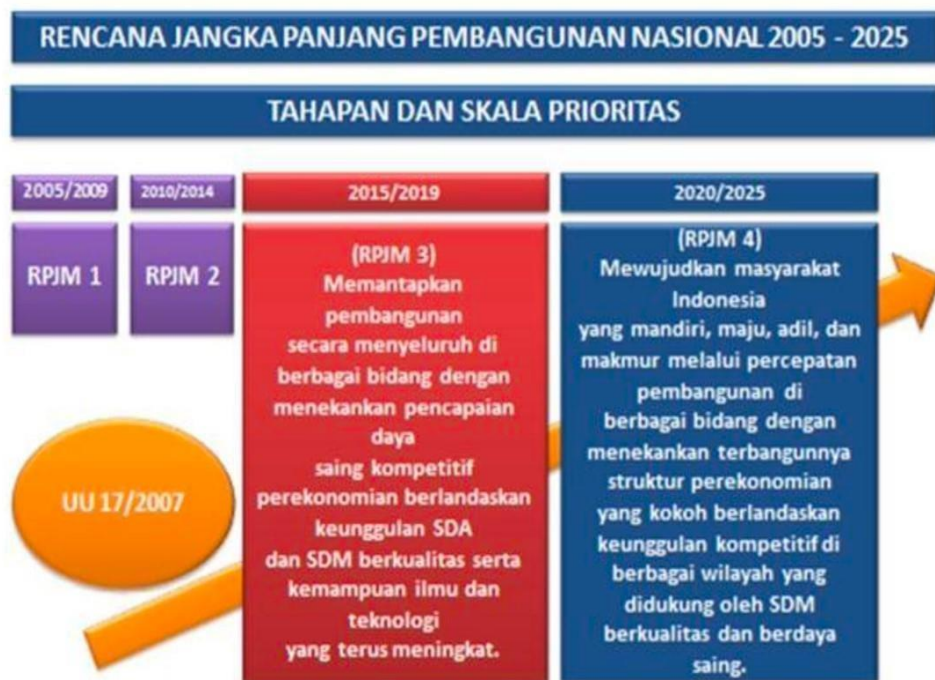
Kemampuan bersaing, beradaptasi, tumbuh dan berkembang memiliki motivasi untuk meningkatkan diri terutama dalam ilmu administrasi.

Penyelenggaraan pendidikan berlandaskan cita-cita luhur oleh para pendiri yaitu Pancasila dan patriotisme yang bertekad keras, serasi dan seimbang dengan iman dan taqwa untuk menghasilkan lulusan sebagaimana manusia seutuhnya dan bermartabat. Jiwa yang membawa kesejahteraan, kemakmuran dan perdamaian masyarakat melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

1.4 Landasan Sosilogis

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.” Lebih jauh lagi, UU 17/2007 juga mencanangkan idaman- idaman kemajuan pada tahun 2045 sebagai berikut, yaitu: “Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 12 besar dunia pada tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan.” UU 17/2007 juga menyatakan bahwa untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 8 misi pembangunan nasional sebagai berikut: (1) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila, (2) mewujudkan bangsa yang berdaya-saing, (3) mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum, (4) mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu, (5) mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan, (6) mewujudkan Indonesia asri dan lestari, (7) mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional, dan (8) mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional. Karena pendidikan nasional merupakan salah satu sektor pembangunan nasional, maka pengembangan dan pembangunan yang dilakukan oleh STIA Amuntai setidaknya mengacu pada tahapan-tahapan pembangunan nasional tersebut. Dari rencana pembangunan jangka

panjang nasional terlihat bahwa terdapat 4 tahapan besar yang ditempuh untuk mencapai cita-cita bangsa, seperti terlihat pada Gambar 01.



Gambar 1 Tahapan Rencana Jangka Panjang Pembangunan Nasional 2005-2025

Berdasarkan rencana pembangunan nasional 2005-2025 tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia telah menyusun rencana induk pembangunan pendidikan nasional yang disebut Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025, yang dituangkan dalam tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) bidang pendidikan sebagai berikut:

1. RPJMN 2005-2009 menekankan peningkatan kapasitas dan modernisasi;
2. RPJMN 2010-2014 menekankan penguatan pelayanan;
3. RPJMN 2015-2019 menekankan peningkatan daya saing regional; dan
4. RPJMN 2020-2024 menekankan peningkatan daya saing Nasional dan internasional.

Mengacu pada tahapan tersebut, agar langkah STIA Amuntai sejalan maka program pengembangan dan pembangunan STIA Amuntai seyogyanya lebih ditekankan pada peningkatan daya saing regional sebagai pondasi untuk memasuki tahapan berikutnya yaitu

peningkatan daya saing Nasional. Dalam peningkatan tersebut, tentunya kemampuan internal STIA Amuntai dalam berbagai bidang harus menjadi perhatian utama dalam program- program selanjutnya. Peluang STIA Amuntai untuk berdiri di depan membantu mengembangkan dan meningkatkan keilmuan dan skill masyarakat kawasan atau bangsa ini secara keseluruhan masih sangat besar. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh STIA Amuntai, untuk mendampingi pemerintah membangun kawasan atau bangsa ini. Dengan menyelaraskan program STIA Amuntai dengan program pemerintah, diharapkan mampu meningkatkan eksistensi STIA Amuntai dihadapan pemerintah khususnya masyarakat sebagai konsumen.

Keanekaragaman tuntutan masyarakat tentunya akan menjadi perhatian STIA Amuntai, sebagai lembaga pendidikan yang menjual jasa dan melayani kebutuhan masyarakat dan bangsa. Dengan memahami dan menganalisis kebutuhan dan harapan stakeholders dalam peningkatan kemampuan keilmuan maupun keterampilan sumber daya manusianya, maka STIA Amuntai harus mempersiapkan diri untuk mewadahi kebutuhan tersebut, yaitu dengan mendirikan program studi baru dan program pascasarjana dan atau aktivitas pendidikan maupun pelatihan lainnya yang sesuai. Kebutuhan masyarakat tentunya akan menjadi semakin kompleks sehubungan dengan semakin tingginya persaingan yang muncul untuk menyambut dan memenuhi kebutuhan globalisasi. Agar STIA Amuntai tetap bisa berkiprah dan eksis di mata masyarakat, tentunya keanekaragaman kebutuhan ini harus mendapatkan perhatian khusus dan menjadi point penting dalam setiap program-program pengembangannya.

Kemajuan keilmuan dan teknologi yang terjadi baik didalam negeri maupun diluar negeri tentunya harus tetap menjadi perhatian STIA Amuntai, Sebagaimana disampaikan UNESCO (1992) memprediksi bahwa perubahan teknologi akan menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan deskilling dalam berbagai bidang disatu sisi dan

menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan multi-skilling. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan harus tetap terjadi kalau STIA Amuntai mengharapkan tetap berperan dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut tentunya difokuskan pada pembangunan kemampuan SDM STIA Amuntai kedepan sehingga bisa menyesuaikan dengan kebutuhan kemajuan ilmu dan teknologi. Perubahan tersebut juga bisa dilakukan melalui perencanaan Kurikulum yang berbasis kebutuhan stakeholders. UNESCO menyarankan pada perencanaan kurikulum dapat membangun nilai-nilai multi- skilling, flexibility, retainability, entrepreneurship, credit transfer, dan continuing education. Melihat kondisi ini, perubahan yang harus dilakukan oleh STIA Amuntai meliputi perubahan berbagai sisi yaitu peningkatan kompetensi lulusan, penyesuaian kurikulum, pengaktifan proses belajar mengajar, penilaian prestasi belajar, kemampuan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, penguatan pembiayaan, peningkatan efektif dan efisiensi sistem administrasi, pengajaran, pengabdian, penelitian serta peningkatan kekuatan tata kelola.

Pada era globalisasi ini, kecenderungan pendidikan masa depan yaitu :

1. Tingginya pertumbuhan bidang informasi dan komunikasi serta revolusi informasi, (Rapid increase in the growth of information and communication, Information revolution);
2. Produk baru dan jasa ditemukan setiap saat, (New products and services are invented every minute);
3. Lokasi pasar dunia (Global market place) dan penggunaan Bahasa global (Global language is spoken);
4. Penggunaan computer dan internet semakin luas (Computers and internet will be widely used);

5. Ilmu baru dan berbagai kompetensi dibutuhkan (New knowledge and competencies needed);
6. Paham teknologi dan pengaruhnya merupakan kemampuan dasar (Technology literacy and fluency is a basic skill);
7. Lebih banyak tekanan hidup (More stressful life). Kemampuan mengatur emosional intelegensi dan spiritual diperlukan (Emotional intelligence and spiritual intelligence are needed), dan spiritualitas dan nilai-nilai serta standar norma dilaksanakan (Spirituality and new values and norm standard applied).

Untuk membekali terjadinya pergeseran orientasi pendidikan di era global dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, diperlukan strategi pengembangan pendidikan, antara lain:

1. Mengutamakan model perencanaan pendidikan (partisipatif) yang berdasarkan pada need assessment dan karakteristik masyarakat;
2. Pemerintah berperan sebagai katalisator, fasilitator dan pemberdayaan masyarakat;
3. Fokus pendidikan diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat, kebutuhan stakeholders, kebutuhan pasar dan tuntutan persaingan;
4. Pemanfaatan segala sumber daya dan potensi yang ada, baik di dalam maupun di luar;
5. Memperkuat kolaborasi dan jaringan kemitraan dengan berbagai pihak, dalam maupun luar negeri;
6. Menciptakan soft image pada masyarakat sebagai masyarakat yang gemar belajar, sebagai masyarakat belajar seumur hidup;
7. Pemanfaatan teknologi informasi dalam segala bidang.

Dari tuntutan dan arah perkembangan pendidikan era global ini ada hal penting untuk dijadikan pertimbangan dalam pengembangan STIA Amuntai yaitu target proses pendidikan

yang selama ini berpatokan pada kurikulum, telah bergeser menjadi nilai-nilai kompetensi yang terukur.

BAB II

Analisis SWOT Program Studi Administrasi Bisnis (D3) STIA Amuntai

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri Program Studi Administrasi Bisnis (D3) STIA Amuntai. Analisis situasi internal dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi. Dalam menyusun analisis SWOT ini, indikator yang digunakan meliputi Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, Sumber Daya Manusia, Kemahasiswaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

2.1 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Program Studi Administrasi Bisnis (D3) mengacu pada Statuta STIA Amuntai yang diatur dalam Peraturan Yayasan Bakti Muslimin Amuntai Nomor: KEP.02/YBM-Amt/V/2018. Statuta ini mengatur ruang lingkup dalam menciptakan sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama yang efektif dan efisien. Tata pamong yang efektif dan efisien dapat dilihat dari pola karakteristik kepemimpinan yang diterapkan, baik dalam kepemimpinan operasional, organisasional, maupun publik.

1. Kepemimpinan Operasional: Pimpinan Program Studi Administrasi Bisnis memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjalin komunikasi dengan seluruh aspek stakeholders.
2. Kepemimpinan Organisasional: Pimpinan mampu mengambil keputusan dengan baik untuk kepentingan program studi.
3. Kepemimpinan Publik: Pimpinan banyak dipercaya dalam melaksanakan aktivitas Tridharma, yang tercermin dari banyaknya kerjasama dan aktivitas organisasi di luar STIA Amuntai.

Sistem pengelolaan Program Studi Administrasi Bisnis dalam pelaksanaannya telah mengacu kepada Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku, mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling). Namun, aktivitas belum terekam dengan baik, sehingga mengukur tingkat efektivitas dan tindak lanjut dari sistem pengelolaan belum maksimal dan menyeluruh.

Kode Etik dan Penjaminan Mutu Program Studi Administrasi Bisnis mengikuti tiga pedoman kode etik yang diadopsi oleh STIA Amuntai:

1. Kode Etik Dosen sesuai dengan Surat Keputusan Ketua STIA Amuntai Nomor 22/Kep-Tua/STIA/Amt/III/2014.
2. Kode Etik Mahasiswa sesuai dengan Surat Keputusan Ketua STIA Amuntai Nomor: Kep.013/Tua.STIA-Amt/05.2017.
3. Kode Etik Tenaga Kependidikan sesuai dengan Surat Keputusan STIA Amuntai Nomor 23/Kep-Tua/STIA/Amt/III/2014.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Studi Administrasi Bisnis mengacu pada dokumen SPMI yang ditetapkan oleh SK Ketua STIA Amuntai. Namun, penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) belum optimal, disebabkan oleh kurangnya dokumentasi aktivitas siklus tersebut.

Untuk mempercepat pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis, peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan pihak swasta menjadi fokus utama. Seluruh kerjasama dilaksanakan dalam bidang Tri Dharma, namun beberapa kerjasama belum sepenuhnya berbasis aktivitas kegiatan dan belum terdokumentasi dengan baik. Program Studi perlu meningkatkan evaluasi dan tindak lanjut terhadap kerjasama yang telah dilaksanakan.

2.1.1 Kekuatan

1. Kepemimpinan yang Efektif

- a. Kepemimpinan Operasional: Pimpinan Program Studi Administrasi Bisnis memiliki kemampuan sangat baik dalam menjalin komunikasi dengan seluruh stakeholders. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan responsif terhadap kebutuhan internal dan eksternal.
- b. Kepemimpinan Organisasional: Pimpinan mampu mengambil keputusan dengan baik untuk kepentingan program studi, memastikan bahwa keputusan yang diambil selalu mengarah pada peningkatan kualitas dan efisiensi operasional.
- c. Kepemimpinan Publik: Pimpinan banyak dipercaya dalam melaksanakan aktivitas Tridharma, yang tercermin dari banyaknya kerjasama dan aktivitas organisasi di luar STIA Amuntai, meningkatkan profil dan jaringan Program Studi.

2. Sistem Pengelolaan yang Terstruktur

- a. Pelaksanaan sistem pengelolaan mengacu kepada Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku, mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan. Hal ini memastikan bahwa semua proses manajemen berjalan dengan standar yang ditetapkan.

3. Kode Etik yang Terintegrasi

- a. Program Studi Administrasi Bisnis mengikuti tiga pedoman kode etik yang diadopsi oleh STIA Amuntai: Kode Etik Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan. Kode etik ini diterapkan dan dievaluasi secara aktif oleh komisi etik, menciptakan lingkungan akademik yang beretika dan bertanggung jawab.

4. Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

- a. Program Studi mengacu pada dokumen SPMI yang ditetapkan oleh SK Ketua STIA Amuntai, memberikan kerangka kerja yang jelas untuk penjaminan mutu pendidikan.

5. Kemampuan Menjalin Kerjasama

- a. Fokus pada peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan pihak swasta untuk mempercepat pengembangan program studi. Kerjasama ini mencakup bidang Tri Dharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat), meningkatkan daya saing dan relevansi program studi.

2.1.2 Kelemahan

1. Dokumentasi yang Kurang Optimal

- a. Aktivitas pengelolaan belum terekam dengan baik, sehingga mengukur tingkat efektivitas dan tindak lanjut dari sistem pengelolaan belum maksimal dan menyeluruh. Hal ini dapat menghambat evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

2. Penerapan Siklus PPEPP yang Belum Optimal

- a. Penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal belum optimal. Kurangnya dokumentasi aktivitas siklus PPEPP menghambat implementasi yang efektif dan peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

3. Kerjasama Berbasis Aktivitas yang Terbatas

- a. Beberapa kerjasama yang dilaksanakan belum sepenuhnya berbasis aktivitas kegiatan dan belum terdokumentasi dengan baik. Hal ini mengurangi dampak positif dari kerjasama dan potensi peningkatan kualitas program studi.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kerjasama

- a. Evaluasi dan tindak lanjut terhadap kerjasama yang telah dilaksanakan masih perlu ditingkatkan untuk memastikan semua kerjasama memberikan manfaat maksimal dan berkelanjutan.

Dengan memahami kekuatan dan kelemahan ini, Program Studi Administrasi Bisnis (D3) STIA Amuntai dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkan keunggulan yang dimiliki dan mengatasi kelemahan yang ada.

2.2 Sumber Daya Manusia dalam Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek kunci dalam pemeringkatan dan pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis (D3) di STIA Amuntai. Kualifikasi dan kompetensi dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu dan reputasi program studi. Evaluasi SDM didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, termasuk jumlah dosen yang memiliki gelar Doktor (S3) serta jabatan akademik dosen seperti Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar.

Rasionalitas penetapan standar SDM yang mencakup kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM di lingkungan STIA Amuntai semuanya telah dilaksanakan secara transparan dan akuntabel didasarkan secara lengkap pada Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan STIA Amuntai.

1. Kualifikasi Dosen

Kualifikasi dosen menjadi fokus utama dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi. Program Studi Administrasi Bisnis menetapkan standar kualifikasi yang tinggi untuk dosen, dengan memprioritaskan dosen yang memiliki gelar Doktor (S3) dalam bidang terkait. Kehadiran dosen-dosen berkualifikasi tinggi ini menjadi modal utama dalam memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran di program studi.

2. Jabatan Akademik Dosen

Selain kualifikasi, jabatan akademik dosen juga menjadi pertimbangan penting. Program Studi Administrasi Bisnis memperhatikan peningkatan jabatan akademik dosen, mulai dari Lektor hingga Guru Besar. Peningkatan jabatan ini mencerminkan komitmen

program studi dalam mendukung pengembangan karier akademik dosen dan meningkatkan kompetensi serta kontribusi mereka dalam tridharma perguruan tinggi.

3. Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM di STIA Amuntai didasarkan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, dan pengelolaan SDM di program studi ini diatur secara lengkap dalam Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan STIA Amuntai. Hal ini memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan secara efisien dan efektif, serta sesuai dengan kebutuhan dan visi misi program studi.

Berdasarkan kondisi internal pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) STIA Amuntai adalah sebagai berikut.

2.2.1 Kekuatan Berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Kualifikasi Dosen yang Tinggi: Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai memiliki dosen-dosen yang memiliki kualifikasi tinggi, terutama dengan adanya dosen yang memiliki gelar Doktor (S3) dalam bidang terkait. Hal ini menjamin adanya pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas tinggi.
2. Kompetensi yang Diversifikasi: Dosen-dosen dalam program studi ini tidak hanya memiliki kualifikasi tinggi, tetapi juga memiliki beragam kompetensi dan pengalaman yang beragam. Hal ini dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar kerja.
3. Fokus pada Peningkatan Jabatan Akademik: Program Studi ini menunjukkan komitmen dalam mendukung pengembangan karier akademik dosen dengan memberikan perhatian pada peningkatan jabatan akademik, mulai dari Lektor hingga Guru Besar. Ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kontribusi dosen dalam tridharma perguruan tinggi.

2.2.2 Kelemahan Berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Keterbatasan Jumlah Dosen Berkualifikasi Tinggi: Meskipun memiliki dosen-dosen berkualifikasi tinggi, Program Studi ini mungkin menghadapi keterbatasan dalam jumlah dosen yang memiliki gelar Doktor (S3). Hal ini dapat memengaruhi kapasitas program studi dalam menyediakan pengajaran berkualitas tinggi dan melakukan penelitian yang mendalam.
2. Proses Peningkatan Jabatan Akademik yang Lambat: Proses peningkatan jabatan akademik dosen mungkin berlangsung lambat, yang dapat memengaruhi motivasi dan pengembangan karier para dosen. Keterbatasan dalam meningkatkan jabatan akademik juga dapat mempengaruhi daya tarik program studi dalam menarik dan mempertahankan dosen berkualitas tinggi.

Dengan memahami kekuatan dan kelemahan dalam hal sumber daya manusia, Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan guna meningkatkan mutu dan daya saing program studi.

2.3 Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Terstandarisasi: Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai menerapkan sistem penerimaan mahasiswa baru yang terstandarisasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam SK Ketua STIA Amuntai Nomor: 06/Kep-Tua/Stia-Amt/KM/II/2017. Proses penerimaan dilakukan secara online melalui platform resmi <http://pmb.stia.amt.ac.id>, yang memastikan transparansi dan aksesibilitas bagi calon mahasiswa.

Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa yang Diperhatikan: Mahasiswa di Program Studi Administrasi Bisnis tidak hanya dinilai dari segi prestasi akademik, tetapi juga prestasi non-akademik. Prestasi mahasiswa tidak terbatas hanya pada tingkat lokal,

tetapi juga mencakup prestasi di tingkat provinsi/wilayah, bahkan nasional. Hal ini menunjukkan komitmen program studi dalam mengakui dan mendorong pengembangan potensi mahasiswa di berbagai bidang.

Dengan menerapkan sistem penerimaan yang terstandarisasi dan memperhatikan prestasi mahasiswa baik secara akademik maupun non-akademik, Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai berupaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan merangsang perkembangan potensi mahasiswa secara holistik.

2.3.1 Kekuatan:

Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan di bidang kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Penerimaan Terstandarisasi: Adopsi sistem penerimaan mahasiswa baru yang terstandarisasi memastikan bahwa setiap calon mahasiswa dinilai berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Hal ini membantu menjaga kualitas dan transparansi dalam proses penerimaan.
2. Aksesibilitas Melalui Platform Online: Proses penerimaan yang dilakukan secara online melalui platform resmi memberikan aksesibilitas yang lebih besar bagi calon mahasiswa. Ini memudahkan mereka untuk mengakses informasi dan mengajukan aplikasi tanpa terkendala oleh faktor geografis atau logistik.
3. Pendekatan Holistik dalam Penilaian Prestasi: Program Studi Administrasi Bisnis tidak hanya memperhatikan prestasi akademik, tetapi juga prestasi non-akademik. Pendekatan holistik ini mencerminkan komitmen program studi dalam mengembangkan mahasiswa secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

2.3.2 Kelemahan:

Berdasarkan analisis SWOT, kelemahan di bidang kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Evaluasi Prestasi Mahasiswa: Meskipun memperhatikan prestasi non-akademik, evaluasi prestasi mahasiswa mungkin masih terbatas pada pencapaian di

tingkat provinsi/wilayah dan nasional. Hal ini dapat mengabaikan potensi mahasiswa yang mungkin memiliki prestasi di tingkat lokal atau lingkungan sekitar.

2. Tantangan Penilaian Subyektif: Proses penilaian prestasi mahasiswa, terutama yang bersifat non-akademik, rentan terhadap penilaian subyektif. Hal ini bisa menjadi tantangan dalam memastikan keadilan dan objektivitas dalam menilai prestasi mahasiswa.
3. Kesulitan dalam Mengukur Pengembangan Potensi Holistik: Meskipun pendekatan holistik diadopsi, mungkin sulit untuk secara akurat mengukur pengembangan potensi mahasiswa secara holistik. Evaluasi yang lebih terinci mungkin diperlukan untuk memahami dampak dan perkembangan mahasiswa secara menyeluruh.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

3.1 VISI STIA Amuntai

Visi STIA Amuntai adalah “Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi yang Unggul dan Menghasilkan lulusan yang Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing Secara Nasional Tahun 2035” Visi tersebut secara filosofis telah menggambarkan STIA Amuntai Sebagai Kampus Kolaboratif yang terimplementasi dalam dua frasa yaitu ciri khas atau karakteristik yaitu “ Sekolah Tinggi Unggul” dan Sekolah Tinggi yang berbasiskan nilai “etika”. Makna frasa tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Sekolah Tinggi Unggul

Makna bahwa STIA Amuntai merupakan Sekolah Tinggi Unggul adalah Sebagai berikut:

- a. STIA Amuntai mempersiapkan lulusan yang beretika, profesional dan berdaya saing memiliki kemampuan untuk mengembangkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) khususnya pada bidang Administrasi.
- b. STIA Amuntai memprioritaskan kegiatan-kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berorientasi pada Kepemimpinan ilmiah/visi ilmiah, yaitu pengembangan Ipteks dalam pemberdayaan potensi wilayah menuju kemandirian dan kearifan lokal.
- c. STIA Amuntai membangun networking dengan instansi perguruan tinggi di level regional, nasional maupun internasional sektor pemerintah, swasta dan dunia usaha dunia industry.
- d. STIA Amuntai harus memenuhi dan/atau melampaui Standar Mutu Pendidikan Tinggi berskala Nasional (SN-DIKTI dan/ atau Standar BAN-PT); Standar Mutu Pendidikan Tinggi Berskala Regional (Asean University Networks Quality

Assurance/ AUNQA) serta Standar Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi berskala Internasional berbasis IQA-2 seri ISO 9001:2015

2. STIA Amuntai berbasis nilai “Etika”

Basis nilai etika bertujuan untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai moral, civitas akademika yang cerdas, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia mencerminkan karakter STIA Amuntai, penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di STIA Amuntai melekatkan nilai-nilai kejujuran, kecerdasan, kebangsaan, keberagamaan, dan kreativitas dalam setiap dharmanya.

3.2 MISI STIA Amuntai

Untuk mencapai visi STIA Amuntai yang Unggul berbasis Nilai Etika, Maka STIA Amuntai akan melaksanakan visi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Serta Mengaplikasinya bagi Kepentingan Masyarakat.

Hal ini dapat dijabarkan dalam beberapa bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Mengembangkan dan meningkatkan kesesuaian proses pendidikan guna menghasilkan kualitas pendidikan dan lulusan (sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan). Mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk pelaksanaan pendidikan yang mampu menghasilkan mahasiswa berprestasi ditingkat regional dan nasional baik dibidang akademik maupun non akademik sebagai aktivitas kemahasiswaan. Meningkatkan kemampuan dosen dalam keilmuan dan mengarahkan pendidikan tingkat lanjut yang linier.

b. Bidang Penelitian

Mengembangkan dan menguatkan penelitian dosen yang dapat ditindaklanjuti ke HAKI. Mengarahkan penelitian pada Rencana Induk Penelitian Sekolah Tinggi. Penelitian yang dilakukan sebaiknya mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat umum dan industri, mampu menjadi sumber pengembangan ilmu dan menjadi sumber informasi dalam pembelajaran. Menjadikan industri sebagai partner pengembangan ilmu dan teknologi, serta mengarahkan penelitian agar memiliki hasil berupa produk atau jasa yang benar-benar bermanfaat untuk masyarakat.

c. Bidang Pengabdian Masyarakat

Menjadikan program pengabdian masyarakat sebagai sarana promosi dan penguatan image STIA Amuntai di masyarakat. Menjadikan hasil penelitian ataupun karya dosen dan mahasiswa sebagai bagian dalam pengabdian masyarakat, yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat umum dan industri. Pengabdian masyarakat dapat dijadikan sebagai kepanjangan tangan STIA Amuntai untuk membantu pemerintah dalam hal meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat, baik di daerah maupun di perkotaan.

2. Menghasilkan Lulusan Beretika, Profesional dan Berdaya saing pada Bidang Ilmu Administrasi.

Hal ini dapat dijabarkan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Dukungan Kebijakan STIA Amuntai sebagai pendorong keteladanan dan kompetensi mahasiswa.
 - b. Pembinaan Kegiatan Keagamaan melalui Kurikulum dan Ekstrakurikuler.
 - c. Peningkatan Kegiatan tridharma dengan kegiatan praktis dan keteladanan.
3. Meningkatkan Hubungan dan aktivitas Kerjasama antar Perguruan Tinggi, Pemerintah dan Lembaga Lain.

Hal ini dapat dijabarkan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Kerjasama Perguruan Tinggi. Penguatan dan pengembangan kerjasama yang harus dilakukan dengan prinsip saling membutuhkan dan memberikan manfaat dalam pengembangan institusi masing-masing. Kerjasama yang harus ditindaklanjuti dengan program nyata antar pihak dan menjadikan kerjasama tersebut berkelanjutan.
 - b. Kerjasama pemerintah daerah dan pusat. Kerjasama ini untuk menguatkan peran STIA Amuntai dalam membangun wilayah/daerah. Menyalurkan potensi dosen untuk dimanfaatkan dalam program pengembangan daerah sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kemampuan/kompetensi masyarakat dalam menghadapi perkembangan global.
 - c. Kerjasama dengan lembaga Lain, Kerjasama dengan prinsip saling membutuhkan dan membutuhkan dan memberikan manfaat dalam pengembangan institusi masing-masing. Kerjasama yang harus ditindaklanjuti dengan program nyata antar pihak dan menjadikan kerjasama tersebut berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan Civitas Akademik yang Harmonis, Transparan dan menjunjung Budaya Mutu

Hal ini dapat dijabarkan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menguatkan tata kelola, serta mengarahkan STIA Amuntai untuk menjadikan Perguruan Tinggi yang memiliki tata kelola baik (Good Governance).
- b. Mengatur kembali sistem kelembagaan, pemanfaatan sumber daya dan tugas fungsi yang harus dijalankan sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran tugas.
- c. Menguatkan kepemimpinan transformasional, kepemimpinan yang baik dengan selalu menjalankan aturan yang telah ditetapkan, serta menganut prinsip-prinsip partisipasi, Komunikatif, transparansi, akuntabilitas. responsivitas,

- d. Melakukan penataan kembali sistem, kelembagaan, dan sumberdaya (SDM, sarana dan prasarana) yang selalu menyesuaikan dengan tuntutan nasional dan internasional.
5. Menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan dengan menjunjung nilai etika dan moral
Hal ini dapat dijabarkan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan unit-unit usaha dibawah pengelola Usaha perguruan Tinggi dan Organisasi Mahasiswa dengan basis pengembangan potensi wirausaha mahasiswa dosen dan karyawan STIA Amuntai.
 - b. Peningkatan dan Pengintegrasian potensi wirausaha sivitas akademik STIA Amuntai dengan komunitas dan sustainability business (bisnis berkelanjutan)
 - c. Pemberian modal usaha bersaing bagi mahasiswa berwirausaha yang penuh inovatif dan kreatif.
 - d. Penyediaan Kegiatan Pamarean produk untuk civitas akademik dan mahasiswa STIA Amuntai.
 - e. Pelatihan dan Pembinaan Kegiatan Kewirausahaan

3.3 Tujuan STIA Amuntai

1. Tercapainya Good Governance, melakukan transformasi tata kelola Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta menjamin mutu yang didukung dengan sistem informasi yang terintegrasi.
2. Menghasilkan Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang terpublikasi serta mutunya diakui secara nasional dan aplikasinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Terwujudnya Lulusan yang Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing pada bidang Ilmu Administrasi yang kompetensinya diakui secara nasional.
4. Terwujudnya hubungan dan Aktivitas Kerjasama yang kolaboratif dan mampu mengoptimalkan tercapainya Visi-Misi STIA Amuntai.

5. Terwujudnya Suasana Akademik yang Harmonis, Transparan serta menjunjung budaya mutu dan tata kelola baik yang mengacu pada pengelolaan standar nasional.
6. Tercapainya Entrepreneur yang mandiri setiap tahun.

3.4 Tujuan Strategis STIA Amuntai

Dalam perumusan tujuan strategis STIA Amuntai perlu melakukan kajian terhadap isu strategis pendidikan nasional yang telah dipaparkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam salinan Lampiran I Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Secara tersirat kondisi umum pendidikan di Indonesia yang menjadi isu strategis pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu, daya saing keluaran pendidikan dan relevansi. permasalahan pada aspek peningkatan mutu dan daya saing keluaran pendidikan antara lain terlihat pada prosentase tenaga pendidik yang profesional dalam jumlah yang masih di bawah target. Selain itu juga dilihat pada kualitas lulusan yang belum banyak bisa bersaing dalam kancah Nasional dan Internasional. Rendahnya efisiensi eksternal sistem pendidikan yang disebut dengan relevansi pendidikan yang menyebabkan terjadinya pengangguran pada lulusan perguruan tinggi yang cenderung tinggi.
2. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Yang menjadi problem permasalahan adalah menjamin pemerataan dan kesempatan yang seluas- luasnya pada seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.
3. Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang masih rendah, yakni pada standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, dan standar pengelolaan.

4. Fenomena kecenderungan menurunnya akhlak dan moral peserta didik. Tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah terjadinya degradasi akhlak dan moral yang menjadi kesenjangan social culture antara peserta didik dan pendidik.

Berdasarkan empat isu strategis pendidikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan strategis STIA Amuntai antara lain:

1. Good Governance, melakukan transformasi tata kelola Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta menjamin mutu yang didukung dengan sistem informasi yang terintegrasi.
2. Tercapainya Lulusan yang Beretika Profesional, dan Berdaya saing yang memiliki keunggulan pada tingkat nasional sesuai dengan kompetensi ilmu Administrasi.
3. Menghasilkan Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang terpublikasi serta mutunya diakui secara nasional dan aplikasinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3.5 Visi Program Studi Administrasi Bisnis

Menjadi Program Studi Administrasi Bisnis yang Unggul dalam Kewirausahaan dan Menghasilkan Lulusan yang Inovatif, Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing Nasional pada Tahun 2035.

Penjelasan Makna Visi:

1. Program Studi Unggul dalam Kewirausahaan:
 - a. Pengembangan IPTEK dan Kewirausahaan: Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai mempersiapkan lulusan yang inovatif dan kompeten dalam bidang kewirausahaan dengan kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya dalam bisnis dan administrasi.
 - b. Tridharma Perguruan Tinggi Berbasis Kewirausahaan: Program Studi ini memprioritaskan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada

kepemimpinan ilmiah dan visi kewirausahaan, yaitu pengembangan IPTEK dalam pemberdayaan potensi wilayah menuju kemandirian ekonomi dan kearifan lokal.

- c. Networking dan Kolaborasi: Program Studi membangun jaringan kerjasama dengan instansi perguruan tinggi, pemerintah, swasta, dan dunia usaha di tingkat regional, nasional, maupun internasional, guna mendukung pengembangan kewirausahaan dan inovasi bisnis.
- d. Standar Mutu Pendidikan: Program Studi memenuhi dan/atau melampaui Standar Mutu Pendidikan Tinggi berskala Nasional (SN-DIKTI dan/atau Standar BAN-PT).

2. Berbasis Nilai Etika:

- a. Moral dan Etika: Program Studi ini menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai moral yang tinggi, menciptakan civitas akademika yang cerdas, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia, mencerminkan karakter STIA Amuntai.
- b. Integritas dalam Kewirausahaan: Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, kecerdasan, kebangsaan, keberagamaan, dan kreativitas dalam setiap aktivitas kewirausahaan.

Visi ini dirancang untuk memandu Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan etis, yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin bisnis yang inovatif dan bertanggung jawab di masa depan.

Penetapan tahun 2035 sebagai target pencapaian visi sekaligus berfungsi sebagai evaluasi dan dasar atas tercapai atau tidaknya visi tersebut di masa yang akan datang. Visi "Unggul dalam Kewirausahaan" dari Program Studi Administrasi Bisnis mencerminkan aspirasi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori bisnis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis untuk berinovasi, memimpin, dan berkontribusi secara

signifikan dalam dunia bisnis. Relevansi visi ini dengan tata nilai dan budaya kerja Program Studi Administrasi Bisnis yang dikenal dengan "AB Hebat". AB Hebat bermakna:

1. Honest (Kejujuran):

Dalam kewirausahaan, kejujuran adalah dasar yang sangat penting. Menjalankan bisnis dengan integritas akan membangun kepercayaan antara pengusaha dengan pelanggan, investor, dan mitra bisnis. AB Hebat mendorong setiap individu untuk selalu jujur dalam setiap tindakan dan keputusan bisnis, memastikan bahwa bisnis yang dijalankan berkelanjutan dan dipercaya oleh berbagai pemangku kepentingan.

2. Excellence (Keunggulan):

Keunggulan berarti selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam segala aspek bisnis. Ini meliputi inovasi produk, layanan pelanggan, manajemen, dan operasional. Program Studi Administrasi Bisnis menekankan pada pencapaian standar tertinggi dalam pendidikan dan praktek kewirausahaan, memastikan bahwa lulusannya mampu bersaing dan unggul dalam pasar nasional.

3. Balance (Keseimbangan):

Keseimbangan mencakup keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, serta antara keuntungan bisnis dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks kewirausahaan, lulusan diharapkan mampu menyeimbangkan inovasi bisnis dengan kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan lingkungan. AB Hebat mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan ini untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan harmonis.

4. Accountable (Bertanggung Jawab):

Akuntabilitas berarti memiliki tanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Dalam bisnis, ini berarti transparan dalam operasional dan bertanggung

jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan dari bisnis tersebut. AB Hebat mendorong mahasiswa untuk selalu bertindak dengan penuh tanggung jawab, baik secara etis maupun profesional.

5. Transmit (Menyebarkan):

Menyebarkan dalam konteks ini berarti membagikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif kepada masyarakat. Ini bisa melalui inovasi produk yang bermanfaat, mentoring, atau kontribusi sosial. Program Studi Administrasi Bisnis yang unggul dalam kewirausahaan tidak hanya fokus pada keuntungan pribadi tetapi juga pada pemberdayaan komunitas dan berbagi keberhasilan dengan lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, visi "Unggul dalam Kewirausahaan" sangat relevan dengan nilai-nilai AB Hebat. Kejujuran, keunggulan, keseimbangan, akuntabilitas, dan menyebarkan pengetahuan adalah pilar-pilar yang membentuk karakter dan kemampuan lulusan yang siap untuk memimpin dan berinovasi dalam dunia bisnis dengan integritas dan tanggung jawab sosial.

3.6 Misi Program Studi Administrasi Bisnis Stia Amuntai

Misi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai menguraikan keilmuan yang disampaikan, dikembangkan, dan diterapkan dalam kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi serta menjelaskan luaran dan dampak ekonomi dan bisnis, pihak-pihak yang dilayani dan mendapat manfaat, arena berkarya, nilai-nilai, dan keyakinan yang dijadikan dasar dalam berkarya.

1. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Bidang Kewirausahaan:

- a. Bidang Pendidikan: Mengembangkan dan meningkatkan proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beretika, dan kompetitif dalam bidang kewirausahaan. Menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk pengembangan kreativitas dan inovasi bisnis mahasiswa.

- b. Bidang Penelitian: Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada inovasi bisnis dan kewirausahaan yang aplikatif dan berdaya guna, serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat dan industri.
 - c. Bidang Pengabdian Masyarakat: Menjadikan hasil penelitian dan karya mahasiswa sebagai solusi untuk masalah kewirausahaan di masyarakat, serta mempromosikan dan memperkuat citra STIA Amuntai sebagai pusat pengembangan kewirausahaan.
2. Menghasilkan Lulusan Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing dalam Kewirausahaan:
- a. Mendukung kebijakan yang mendorong keteladanan dan kompetensi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.
 - b. Membina kegiatan keagamaan dan etika melalui kurikulum dan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter lulusan yang berintegritas.
 - c. Meningkatkan kegiatan tridharma yang praktis dan berorientasi pada kewirausahaan untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa.
3. Meningkatkan Hubungan dan Aktivitas Kerjasama dalam Bidang Kewirausahaan:
- a. Kerjasama Perguruan Tinggi: Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri untuk saling mendukung pengembangan kewirausahaan.
 - b. Kerjasama dengan Pemerintah: Berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan pusat untuk mendukung pembangunan kewirausahaan di wilayah setempat.
 - c. Kerjasama dengan Lembaga Lain: Membentuk kerjasama dengan berbagai lembaga swasta dan industri untuk mendukung pengembangan kewirausahaan dan memastikan program berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan Civitas Akademik yang Harmonis, Transparan, dan Menjunjung Budaya Mutu:
- a. Memperkuat tata kelola yang baik dan transparan di lingkungan Program Studi Administrasi Bisnis.

- b. Mengatur sistem kelembagaan, pemanfaatan sumber daya, dan tugas fungsi secara efektif untuk mendukung pengembangan kewirausahaan.
 - c. Memperkuat kepemimpinan transformasional yang partisipatif, komunikatif, transparan, akuntabel, dan responsif.
 - d. Menyesuaikan sistem, kelembagaan, dan sumber daya dengan tuntutan nasional dan internasional dalam pengembangan kewirausahaan.
5. Menumbuhkembangkan Budaya Kewirausahaan dengan Menjunjung Nilai Etika dan Moral:
- a. Meningkatkan unit-unit usaha di bawah pengelolaan usaha perguruan tinggi dan organisasi mahasiswa dengan basis pengembangan potensi wirausaha mahasiswa, dosen, dan karyawan.
 - b. Mengintegrasikan potensi wirausaha civitas akademik STIA Amuntai dengan komunitas dan bisnis berkelanjutan.
 - c. Memberikan modal usaha bersaing bagi mahasiswa yang inovatif dan kreatif dalam bidang kewirausahaan.
 - d. Menyediakan kegiatan pameran produk untuk civitas akademik dan mahasiswa STIA Amuntai sebagai ajang promosi dan pengembangan usaha.
 - e. Mengadakan pelatihan dan pembinaan kegiatan kewirausahaan secara berkelanjutan untuk mahasiswa dan civitas akademik.

Misi ini dirancang untuk mengarahkan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengembangan kewirausahaan yang inovatif, beretika, dan profesional, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional, misi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai tidak hanya menjadi panduan dalam mencapai visi tetapi juga memastikan bahwa

seluruh kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, industri, dan masyarakat luas..

3.7 Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai diturunkan langsung dari visi dan misi program studi. Kesesuaian tujuan dengan visi, misi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai digambarkan dalam tabel 3.1. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta dievaluasi dan ditinjau ulang secara berkala agar tetap relevan dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang. Penetapan tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai juga sinkron dengan tujuan STIA Amuntai.

Tabel 3III.1 Visi Misi dan Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

Visi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	Misi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai
Menjadi Program Studi Administrasi Bisnis yang Unggul dalam Kewirausahaan dan Menghasilkan Lulusan yang Inovatif, Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing Nasional pada Tahun 2035.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Bidang Kewirausahaan.	Menghasilkan Lulusan Berkualitas dan Kompetitif dalam Kewirausahaan Menghasilkan Penelitian Aplikatif dan Berdaya Guna dalam Bidang Kewirausahaan

Visi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	Misi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai	Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai
		Meningkatkan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian.
	Menghasilkan Lulusan Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing dalam Kewirausahaan.	Membentuk Mahasiswa yang Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing
	Meningkatkan Hubungan dan Aktivitas Kerjasama dalam Bidang Kewirausahaan.	Membangun dan Memperkuat Jaringan Kerjasama dalam Kewirausahaan
	Menyelenggarakan Civitas Akademik yang Harmonis, Transparan, dan Menjunjung Budaya Mutu:	Menyelenggarakan Tata Kelola yang Baik dan Transparan

Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

1. Menghasilkan Lulusan Berkualitas dan Kompetitif dalam Kewirausahaan:
 - a. Mengembangkan kurikulum yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri kewirausahaan.

- b. Meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan praktis mahasiswa melalui proses pendidikan yang berkualitas.
 - c. Mendorong pembentukan karakter yang beretika dan profesional dalam setiap lulusan.
- 2. Menghasilkan Penelitian Aplikatif dan Berdaya Guna dalam Bidang Kewirausahaan:
 - a. Mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa pada solusi inovatif untuk permasalahan kewirausahaan.
 - b. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dalam bidang kewirausahaan.
 - c. Memanfaatkan hasil penelitian untuk mendukung pengembangan usaha di masyarakat dan industri.
- 3. Meningkatkan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian:
 - a. Mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi mahasiswa untuk memecahkan masalah kewirausahaan di masyarakat.
 - b. Memperkuat citra STIA Amuntai sebagai pusat pengembangan kewirausahaan melalui program pengabdian yang berkelanjutan.
- 4. Membentuk Mahasiswa yang Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing:
 - a. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan etika mahasiswa.
 - b. Mengintegrasikan pembinaan keagamaan dan etika dalam kurikulum untuk membentuk lulusan yang berintegritas.
 - c. Meningkatkan pengalaman praktis mahasiswa melalui program magang dan proyek kewirausahaan.
- 5. Membangun dan Memperkuat Jaringan Kerjasama dalam Kewirausahaan:

- a. Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
 - b. Berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan pusat untuk mendukung pembangunan kewirausahaan di wilayah setempat.
 - c. Membangun hubungan yang kuat dengan industri dan lembaga swasta untuk mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa.
6. Menyelenggarakan Tata Kelola yang Baik dan Transparan:
- a. Memperkuat tata kelola program studi yang baik, transparan, dan akuntabel.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan tugas fungsi secara efektif untuk mendukung pengembangan kewirausahaan.
 - c. Meningkatkan kepemimpinan yang transformasional dan partisipatif di lingkungan program studi.
7. Mengembangkan Budaya Kewirausahaan yang Etis dan Berkelanjutan:
- a. Mendorong pembentukan unit usaha mahasiswa yang berbasis pengembangan potensi kewirausahaan.
 - b. Mengintegrasikan potensi kewirausahaan civitas akademik dengan komunitas dan bisnis berkelanjutan.
 - c. Memberikan dukungan modal usaha bagi mahasiswa yang inovatif dan kreatif.
 - d. Mengadakan pameran produk dan pelatihan kewirausahaan secara berkelanjutan untuk mahasiswa dan civitas akademik.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai berkomitmen untuk mencapai visi menjadi program studi unggul dalam kewirausahaan dan menghasilkan lulusan yang inovatif, beretika, profesional, dan berdaya saing nasional pada tahun 2035.

Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai tidak hanya menjadi pedoman operasional tetapi juga alat ukur kinerja yang dinamis. Peninjauan dan evaluasi berkala memastikan bahwa program studi ini dapat beradaptasi dengan perubahan dan terus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekonomi dan bisnis, serta kesejahteraan masyarakat.

3.8 Tujuan Strategis Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

Penyusunan dan penetapan strategi di Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai dilakukan melalui workshop dan Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan pedoman penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS), serta dilakukan peninjauan dan evaluasi secara periodik terkait kesesuaian VMTS dengan perkembangan kondisi ekonomi dan bisnis serta faktor internal dan eksternal.

Strategi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai telah dideskripsikan secara jelas sebagai bagian dari proses pencapaian Visi 2035. Setiap tahap dalam periode tersebut menjelaskan tentang upaya pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mengembangkan misinya. Proses berbasis target kinerja tersaji setiap tahun sehingga memudahkan penilaian dalam evaluasi kinerja sekaligus menjaga konsistensi program studi agar berdaya saing nasional.

Proses pencapaian tujuan dan sasaran mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Kualitas Penyelenggaraan Program Pendidikan yang Berdaya Saing

Aspek ini menekankan pada peningkatan kualitas pendidikan agar lulusannya memiliki daya saing tinggi. Ini melibatkan beberapa inisiatif utama:

- a. Pemutakhiran kurikulum berbasis kewirausahaan: Mengadaptasi kurikulum yang mencakup konsep dan praktek kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan bisnis dan inovasi.
- b. Peningkatan kualitas metode pembelajaran melalui experiential learning: Menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang melibatkan praktik langsung, simulasi, dan proyek-proyek nyata untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa.
- c. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal: Menjaga jumlah dosen dan mahasiswa dalam rasio yang seimbang untuk memastikan perhatian yang cukup dan pembelajaran yang efektif.
- d. Program student exchange dan dosen asing: Mendorong mahasiswa dan dosen untuk mengikuti program pertukaran internasional untuk memperluas wawasan dan jaringan global.
- e. Kualitas dosen sebagai visiting lecturer/invited speaker/mitra bestari jurnal internasional: Mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik internasional sebagai pembicara tamu atau mitra bestari di jurnal-jurnal bereputasi.
- f. Sertifikasi kompetensi/profesi bagi mahasiswa dan dosen: Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen dengan mengikuti sertifikasi profesional yang diakui secara internasional.

2. Kualitas Penelitian yang Mendukung Pengembangan IPTEKS

Fokus pada penelitian yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) melalui langkah-langkah berikut:

- a. Penyusunan roadmap penelitian yang terfokus pada kewirausahaan: Membuat rencana jangka panjang untuk penelitian yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan.
- b. Kolaborasi penelitian internasional: Menggandeng institusi atau peneliti internasional untuk kolaborasi penelitian, yang dapat memperkaya hasil dan memperluas jaringan penelitian.
- c. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi: Meningkatkan jumlah publikasi penelitian dosen dan mahasiswa di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi.
- d. Jumlah sitasi karya dosen: Meningkatkan dampak penelitian melalui sitasi karya ilmiah dosen di publikasi lain yang menunjukkan pengakuan dan relevansi karya tersebut.

3. Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkualitas

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui:

- a. Penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat: Membuat rencana jangka panjang untuk program pengabdian yang berkelanjutan dan terfokus.
- b. Keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian: Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam program pengabdian sebagai bentuk pembelajaran langsung dan kontribusi sosial.
- c. Luaran pengabdian yang memberikan dampak nyata kepada masyarakat: Menghasilkan output dari program pengabdian yang benar-benar bermanfaat dan dapat dirasakan oleh masyarakat.

4. Tata Kelola Organisasi yang Berkualitas

Aspek ini mencakup manajemen internal yang baik untuk mendukung semua aktivitas akademik dan non-akademik:

- a. Akreditasi nasional dan kerjasama nasional: Mencapai dan mempertahankan akreditasi nasional yang tinggi serta membangun kerjasama dengan institusi lain di dalam negeri.
- b. Akreditasi unggul dan tingkat kepuasan pegawai serta mahasiswa: Menjaga akreditasi unggul serta memastikan kepuasan pegawai dan mahasiswa melalui manajemen yang efisien dan efektif.
- c. Kualifikasi jabatan fungsional dan pendidikan dosen: Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan dan pelatihan profesional.
- d. Publikasi jurnal internal bereputasi: Menerbitkan jurnal internal yang bereputasi untuk menyebarkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa.
- e. Pusat studi dan rekognisi dosen di luar kampus: Membangun pusat studi yang menjadi rujukan dan mendapatkan pengakuan bagi dosen di tingkat nasional maupun internasional.
- f. Kualitas pembinaan mahasiswa berprestasi oleh dosen: Mendorong dosen untuk aktif dalam membina dan mendampingi mahasiswa berprestasi.

5. Daya Saing Lulusan

Fokus pada hasil akhir dari proses pendidikan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki daya saing tinggi di dunia kerja dan kewirausahaan:

- a. Prestasi dan usaha startup mahasiswa: Mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik, serta mendukung mereka dalam mendirikan startup.
- b. Tingkat serapan lulusan di dunia kerja: Meningkatkan tingkat kelulusan yang segera terserap di dunia kerja melalui kerjasama dengan industri dan program peningkatan keterampilan.

- c. Studi lanjut lulusan: Mendorong lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di dalam maupun luar negeri.

Guna pencapaian setiap sub komponen dari tujuan dan sasaran tersebut, Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki (SDM, sarana prasarana, dan jejaring yang dimiliki) secara efektif dan efisien untuk menjawab arah perkembangan ekonomi dan bisnis baik nasional maupun global. Seluruh dosen terlibat sebagai PIC kegiatan-kegiatan program studi setiap tahunnya, terutama program kerja berbasis Rencana Anggaran. Sarana prasarana terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Jejaring organisasi lainnya dimanfaatkan secara maksimal guna tercapainya target kinerja, tujuan, dan sasaran program studi.

Strategi ini mencerminkan komitmen Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai dalam mencapai visi 2035 dan menghasilkan lulusan yang inovatif, beretika, profesional, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional.

Tujuan strategis ini dirancang untuk memastikan bahwa Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi dalam bidang kewirausahaan, serta berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

BAB IV

KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN, SASARAN STRATEGIS, INISIATIF STRATEGIS, DAN INDIKATOR KERJA

4.1 Kebijakan Program Studi Administrasi Bisnis

4.1.1 Kebijakan Berdasarkan Kekuatan (Strength)

1. Sistem Penerimaan Terstandarisasi:

Kebijakan: Menjaga dan meningkatkan standar sistem penerimaan mahasiswa baru dengan terus mengadopsi teknologi terbaru dan memastikan kriteria penerimaan yang transparan dan objektif.

Implementasi: Mengembangkan sistem penerimaan berbasis online yang lebih canggih dan melakukan evaluasi berkala terhadap kriteria penerimaan untuk memastikan relevansi dan keadilan.

2. Aksesibilitas Melalui Platform Online:

Kebijakan: Meningkatkan dan memperluas penggunaan platform online untuk proses administrasi dan pembelajaran.

Implementasi: Menginvestasikan lebih banyak sumber daya untuk pengembangan infrastruktur digital dan pelatihan staf serta mahasiswa dalam penggunaan teknologi online.

3. Pendekatan Holistik dalam Penilaian Prestasi:

Kebijakan: Melanjutkan pendekatan holistik dalam menilai prestasi mahasiswa, mencakup aspek akademik dan non-akademik.

Implementasi: Menyusun pedoman penilaian yang mencakup berbagai dimensi prestasi dan mengadakan kegiatan pendukung yang mendorong pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh.

4.1.2 Kebijakan Berdasarkan Kelemahan (Weakness)

1. Keterbatasan Evaluasi Prestasi Mahasiswa:

Kebijakan: Memperluas kriteria evaluasi prestasi mahasiswa untuk mencakup pencapaian di tingkat lokal dan komunitas.

Implementasi: Membuat sistem pelaporan dan pengakuan prestasi yang lebih inklusif dan melibatkan berbagai tingkatan pencapaian.

2. Tantangan Penilaian Subyektif:

Kebijakan: Mengembangkan sistem penilaian yang lebih objektif dan transparan.

Implementasi: Menggunakan rubrik penilaian yang jelas dan terukur serta memberikan pelatihan kepada penilai untuk mengurangi bias subyektif.

3. Kesulitan dalam Mengukur Pengembangan Potensi Holistik:

Kebijakan: Menciptakan alat ukur yang komprehensif untuk mengevaluasi pengembangan potensi mahasiswa secara holistik.

Implementasi: Mengadopsi metode penilaian inovatif seperti portofolio digital dan asesmen berbasis proyek yang mencerminkan kemajuan holistik mahasiswa.

4.1.3 Kebijakan Berdasarkan Peluang (Opportunities)

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi:

Kebijakan: Mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam semua aspek pembelajaran dan administrasi.

Implementasi: Menyediakan pelatihan TI bagi dosen dan mahasiswa serta mengembangkan kursus online yang relevan dengan kebutuhan industri.

2. Kolaborasi dan Jaringan Kemitraan:

Kebijakan: Memperkuat dan memperluas jaringan kemitraan dengan institusi pendidikan, industri, dan organisasi internasional.

Implementasi: Membentuk tim khusus untuk mengelola kemitraan dan mencari peluang kolaborasi baru yang bermanfaat bagi program studi.

3. Kebutuhan Pasar dan Tuntutan Persaingan:

Kebijakan: Menyesuaikan kurikulum dan program studi dengan kebutuhan pasar dan tuntutan persaingan global.

Implementasi: Melakukan survei pasar secara berkala dan mengintegrasikan hasilnya ke dalam pengembangan kurikulum serta program pelatihan mahasiswa.

4.1.4 Kebijakan Berdasarkan Ancaman (Threats)

1. Tekanan Hidup dan Stress:

Kebijakan: Menyediakan dukungan psikologis dan pengembangan kemampuan manajemen stres bagi mahasiswa.

Implementasi: Membentuk unit layanan konseling mahasiswa dan mengadakan workshop reguler tentang manajemen stres dan kesejahteraan mental.

2. Revolusi Informasi dan Kompetensi Baru:

Kebijakan: Mengantisipasi perubahan teknologi dan kebutuhan kompetensi baru dengan mengembangkan program pengembangan profesional berkelanjutan.

Implementasi: Menyediakan kursus dan sertifikasi tambahan yang fokus pada teknologi terbaru dan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja masa depan.

4.1.5 Kebijakan Tambahan Berdasarkan Analisis SWOT

1. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu:

Kebijakan: Mengoptimalkan sistem penjaminan mutu internal melalui siklus PPEPP yang lebih baik.

Implementasi: Meningkatkan dokumentasi dan monitoring aktivitas penjaminan mutu serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan peningkatan kualitas.

2. Peningkatan Kompetensi Lulusan:

Kebijakan: Mengembangkan kompetensi lulusan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.

Implementasi: Mengadakan program magang dan kerja sama dengan industri untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sebelum lulus.

Dengan kebijakan-kebijakan ini, Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusannya dalam menghadapi tantangan di era globalisasi.

4.2 Isu-Isu Strategis

1. Isu Strategis Berdasarkan Kekuatan

a. Peningkatan Sistem Penerimaan Mahasiswa:

Isu: Bagaimana memastikan proses penerimaan mahasiswa baru tetap objektif, adil, dan transparan?

Strategi: Pengembangan sistem penerimaan berbasis teknologi dan evaluasi berkelanjutan terhadap kriteria penerimaan.

b. Penggunaan Platform Online untuk Administrasi dan Pembelajaran:

Isu: Bagaimana meningkatkan infrastruktur digital dan kesiapan pengguna dalam memanfaatkan platform online?

Strategi: Investasi dalam infrastruktur TI dan program pelatihan intensif bagi dosen dan mahasiswa.

c. Pendekatan Holistik dalam Penilaian Prestasi:

Isu: Bagaimana mengembangkan metode penilaian yang mencerminkan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa?

Strategi: Penerapan rubrik penilaian komprehensif dan kegiatan pendukung pengembangan potensi mahasiswa.

2. Isu Strategis Berdasarkan Kelemahan

a. Evaluasi Prestasi Mahasiswa:

Isu: Bagaimana memperluas kriteria evaluasi untuk mencakup pencapaian di berbagai tingkatan?

Strategi: Pengembangan sistem pelaporan prestasi yang inklusif dan terukur.

b. Penilaian Subyektif:

Isu: Bagaimana mengurangi subjektivitas dalam penilaian prestasi mahasiswa?

Strategi: Penerapan rubrik penilaian yang jelas dan terukur serta pelatihan bagi penilai.

c. Pengembangan Potensi Holistik Mahasiswa:

Isu: Bagaimana mengukur pengembangan potensi holistik mahasiswa secara akurat?

Strategi: Penerapan metode penilaian inovatif seperti portofolio digital dan asesmen berbasis proyek.

3. Isu Strategis Berdasarkan Peluang

a. Pemanfaatan Teknologi Informasi:

Isu: Bagaimana mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam semua aspek pembelajaran dan administrasi?

Strategi: Pelatihan TI dan pengembangan kursus online yang sesuai dengan kebutuhan industri.

b. Kolaborasi dan Jaringan Kemitraan:

Isu: Bagaimana memperkuat dan memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pihak?

Strategi: Pembentukan tim khusus untuk mengelola dan mencari peluang kolaborasi baru.

c. Kebutuhan Pasar dan Tuntutan Persaingan:

Isu: Bagaimana menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar dan tuntutan global?

Strategi: Survei pasar secara berkala dan integrasi hasil survei ke dalam pengembangan kurikulum.

4. Isu Strategis Berdasarkan Ancaman

a. Tekanan Hidup dan Stress:

Isu: Bagaimana menyediakan dukungan psikologis yang efektif bagi mahasiswa?

Strategi: Pembentukan unit layanan konseling dan workshop manajemen stres.

b. Revolusi Informasi dan Kompetensi Baru:

Isu: Bagaimana mengantisipasi perubahan teknologi dan kebutuhan kompetensi baru di pasar kerja?

Strategi: Penyediaan kursus dan sertifikasi tambahan yang fokus pada teknologi terbaru dan keterampilan yang dibutuhkan.

5. Isu Strategis Tambahan Berdasarkan Analisis SWOT

a. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu:

Isu: Bagaimana mengoptimalkan sistem penjaminan mutu internal?

Strategi: Dokumentasi dan monitoring aktivitas penjaminan mutu serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

b. Peningkatan Kompetensi Lulusan:

Isu: Bagaimana mengembangkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja?

Strategi: Program magang dan kerja sama dengan industri untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa.

Isu-isu strategis ini perlu mendapatkan perhatian khusus dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan di Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai untuk memastikan keberhasilan dan kualitas pendidikan yang tinggi.

4.3 Program strategis untuk Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

Program strategis untuk Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai yang dirancang untuk mendukung kebijakan yang telah ditetapkan:

1. Program Strategis Berdasarkan Kekuatan (Strength)

a. Pengembangan Sistem Penerimaan Terstandarisasi:

Program: Implementasi Sistem Penerimaan Online

Detail: Mengembangkan platform penerimaan mahasiswa baru berbasis web yang user-friendly dan aman, serta mengadakan pelatihan bagi staf terkait operasional sistem ini.

b. Ekspansi Platform Online untuk Administrasi dan Pembelajaran:

Program: Digitalisasi Proses Administrasi dan Pembelajaran

Detail: Investasi dalam infrastruktur IT, pengembangan Learning Management System (LMS), dan pelatihan bagi dosen serta mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

c. Peningkatan Pendekatan Holistik dalam Penilaian Prestasi:

Program: Penerapan Rubrik Penilaian Komprehensif

Detail: Mengembangkan dan mengimplementasikan rubrik penilaian yang mencakup berbagai aspek prestasi mahasiswa, serta memberikan pelatihan kepada dosen dalam menggunakan rubrik ini.

2. Program Strategis Berdasarkan Kelemahan (Weakness)

a. Perluasan Kriteria Evaluasi Prestasi Mahasiswa:

Program: Sistem Pelaporan Prestasi Inklusif

Detail: Membuat platform digital untuk pelaporan prestasi mahasiswa di berbagai tingkatan dan mengadakan workshop tentang pentingnya pencapaian di tingkat lokal dan komunitas.

b. Mengurangi Subjektivitas dalam Penilaian:

Program: Pelatihan Penilai dan Standarisasi Penilaian

Detail: Mengadakan pelatihan berkala bagi dosen tentang penggunaan rubrik penilaian objektif dan mengembangkan standar penilaian yang seragam.

c. Pengembangan Alat Ukur Holistik untuk Mahasiswa:

Program: Implementasi Portofolio Digital

Detail: Mengembangkan portofolio digital untuk setiap mahasiswa yang mencakup pencapaian akademik dan non-akademik, serta memberikan pelatihan kepada mahasiswa dan dosen tentang penggunaannya.

3. Program Strategis Berdasarkan Peluang (Opportunities)

a. Integrasi Teknologi Informasi ke dalam Pembelajaran dan Administrasi:

Program: Peningkatan Kompetensi TI

Detail: Menyediakan kursus dan pelatihan teknologi informasi bagi dosen dan mahasiswa, serta mengembangkan kursus online yang relevan dengan kebutuhan industri.

b. Penguatan Jaringan Kemitraan dan Kolaborasi:

Program: Pengelolaan Kemitraan Strategis

Detail: Membentuk tim khusus untuk mengelola kemitraan dengan institusi pendidikan, industri, dan organisasi internasional, serta mencari peluang kolaborasi yang bermanfaat bagi program studi.

c. Penyesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Pasar:

Program: Survei Pasar dan Evaluasi Kurikulum

Detail: Melakukan survei pasar secara berkala untuk mengetahui kebutuhan industri, dan mengintegrasikan hasilnya ke dalam pengembangan kurikulum serta program pelatihan mahasiswa.

4. Program Strategis Berdasarkan Ancaman (Threats)

a. Dukungan Psikologis dan Manajemen Stres:

Program: Layanan Konseling dan Workshop Kesejahteraan Mental

Detail: Membentuk unit layanan konseling mahasiswa dan mengadakan workshop manajemen stres serta kesejahteraan mental secara berkala.

b. Antisipasi Perubahan Teknologi dan Kompetensi Baru:

Program: Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Detail: Menyediakan kursus dan sertifikasi tambahan yang fokus pada teknologi terbaru dan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja masa depan.

5. Program Strategis Tambahan Berdasarkan Analisis SWOT

a. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal:

Program: Optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu

Detail: Meningkatkan dokumentasi dan monitoring aktivitas penjaminan mutu, serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan peningkatan kualitas.

b. Peningkatan Kompetensi Lulusan Sesuai Kebutuhan Dunia Kerja:

Program: Program Magang dan Kerja Sama Industri

Detail: Mengadakan program magang yang terstruktur dan kerja sama dengan industri untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sebelum lulus.

Program-program ini dirancang untuk mendukung kebijakan yang telah ditetapkan dan membantu Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai mencapai tujuan strategisnya, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mempersiapkan lulusan yang kompetitif di pasar kerja global.

4.4 Sasaran Strategis Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran:
 - a. Sasaran 1.1: Mengembangkan kurikulum berbasis kewirausahaan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
 - i. Kegiatan: Review kurikulum setiap dua tahun, melibatkan pakar industri dan akademisi dalam pengembangan kurikulum.
 - b. Sasaran 1.2: Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan berkelanjutan.
 - i. Kegiatan: Mengadakan pelatihan dan workshop untuk dosen minimal dua kali setahun.
 - c. Sasaran 1.3: Menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung inovasi.
 - i. Kegiatan: Pengadaan dan pemeliharaan laboratorium kewirausahaan dan ruang kreatif untuk mahasiswa.
2. Peningkatan Penelitian dan Inovasi dalam Kewirausahaan:
 - a. Sasaran 2.1: Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang aplikatif.
 - i. Kegiatan: Memberikan hibah penelitian bagi dosen dan mahasiswa setiap tahun, menyelenggarakan seminar hasil penelitian.
 - b. Sasaran 2.2: Memublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi.
 - i. Kegiatan: Workshop penulisan artikel ilmiah, bantuan dana untuk publikasi di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan:
 - a. Sasaran 3.1: Mengimplementasikan hasil penelitian dalam program pengabdian masyarakat.
 - i. Kegiatan: Program pemberdayaan masyarakat berbasis hasil penelitian, pelatihan kewirausahaan untuk komunitas lokal.
 - b. Sasaran 3.2: Memperluas cakupan penerima manfaat program pengabdian.
 - i. Kegiatan: Kerjasama dengan pemerintah daerah untuk program pengabdian, penyelenggaraan kegiatan pengabdian di berbagai daerah.
4. Menghasilkan Lulusan yang Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing:
 - a. Sasaran 4.1: Memperkuat pendidikan karakter dan etika.
 - i. Kegiatan: Integrasi nilai-nilai etika dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler bertema etika bisnis.

- b. Sasaran 4.2: Meningkatkan pengalaman praktis melalui program magang.
 - i. Kegiatan: Kerjasama dengan perusahaan untuk program magang, evaluasi dan monitoring program magang.
- 5. Peningkatan Jaringan dan Kerjasama:
 - a. Sasaran 5.1: Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain.
 - i. Kegiatan: Program pertukaran pelajar dan dosen, kerjasama penelitian dan seminar bersama.
 - b. Sasaran 5.2: Berkolaborasi dengan pemerintah dan industri.
 - i. Kegiatan: MOU dengan instansi pemerintah dan perusahaan, program CSR bersama industri.
- 6. Pengembangan Tata Kelola yang Baik, Transparan, dan Akuntabel:
 - a. Sasaran 6.1: Meningkatkan kualitas tata kelola program studi.
 - i. Kegiatan: Audit internal dan eksternal tahunan, pelatihan manajemen tata kelola bagi staf.
 - b. Sasaran 6.2: Implementasi teknologi informasi untuk tata kelola yang efisien.
 - i. Kegiatan: Pengembangan sistem informasi akademik yang terintegrasi, pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi staf akademik.
- 7. Mendorong Budaya Kewirausahaan yang Inovatif dan Berkelanjutan:
 - a. Sasaran 7.1: Membentuk unit usaha mahasiswa.
 - i. Kegiatan: Program inkubasi bisnis untuk mahasiswa, kompetisi bisnis tahunan.
 - b. Sasaran 7.2: Menyelenggarakan pameran dan pelatihan kewirausahaan.
 - i. Kegiatan: Pameran produk mahasiswa setiap semester, pelatihan kewirausahaan berkala.
- 8. Menciptakan Lingkungan Akademik yang Kondusif dan Berdaya Saing:
 - a. Sasaran 8.1: Meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan.
 - i. Kegiatan: Pengembangan perpustakaan digital, penyediaan akses ke jurnal ilmiah internasional.
 - b. Sasaran 8.2: Mengembangkan program beasiswa dan dukungan finansial.
 - i. Kegiatan: Kerjasama dengan lembaga pemberi beasiswa, penggalangan dana untuk beasiswa internal.

Dengan sasaran-sasaran ini, Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai berupaya untuk mewujudkan visi dan misinya secara konkret melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

4.5 Strategi Pencapaian

Berdasarkan tahapan pengembangan tahunan yang telah dirumuskan dalam Renstra STIA Amuntai 2022-2026:

Tahap 1: Penguatan (2022-2023)

1. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan

a. Revitalisasi SOP dan Pedoman:

- i. Melakukan peninjauan dan pembaruan pedoman dan SOP sesuai dengan peraturan terbaru.
- ii. Mengintegrasikan proses pelayanan administrasi dengan aplikasi berbasis teknologi untuk efisiensi.

b. Penguatan Fungsi Unit Kerja:

- i. Mengklarifikasi dan memperkuat tugas dan fungsi setiap unit kerja di Program Studi Administrasi Bisnis.
- ii. Menyederhanakan proses administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

c. Kemandirian Program Studi:

- i. Mendorong kemandirian program studi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan secara berkesinambungan.

2. Pengembangan Kurikulum dan Atmosfer Akademik

a. Peninjauan dan Pengembangan Kurikulum:

- i. Mengembangkan kurikulum kewirausahaan yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- ii. Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan industri.

b. Penguatan SPMI:

- i. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan inovatif.
- ii. Menggunakan big data berbasis teknologi yang terintegrasi untuk mendukung keputusan akademik dan administratif.

3. Pengembangan SDM dan Publikasi

a. Pembinaan Karir Dosen:

- i. Menjaga rasio yang sehat antara dosen dan mahasiswa.
- ii. Menyediakan program pembinaan dan pengembangan karir bagi dosen, termasuk pelatihan dan seminar.

b. Peningkatan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian:

- i. Mendorong peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- ii. Meningkatkan publikasi dan sitasi dosen dalam jurnal bereputasi.

Tahap 2: Optimalisasi (2023-2024)

1. Optimalisasi Tata Kelola dan Kerjasama

a. Peningkatan Tata Kelola:

- i. Mengoptimalkan sumber daya untuk peningkatan tata kelola perguruan tinggi.
- ii. Implementasi manajemen berbasis IT untuk mendukung efisiensi dan transparansi.

b. Aktivitas Kerjasama:

- i. Meningkatkan aktivitas kerjasama dengan berbagai pihak yang terstandarisasi secara nasional.
- ii. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan pemerintah, industri, dan perguruan tinggi lain.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian

a. Proses Pembelajaran:

- i. Menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan.

- ii. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran.
- b. Publikasi dan Dampak Penelitian:
 - i. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang terpublikasi.
 - ii. Memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dengan keberadaan Program Studi Administrasi Bisnis.

Tahap 3: Optimalisasi dan Ekspansi (2024-2025)

1. Ekspansi Kegiatan Pendidikan dan Lulusan Kompetitif
 - a. Pendidikan:
 - i. Memastikan lulusan mampu bersaing di tingkat nasional dan memiliki kemampuan berwirausaha.
 - ii. Menyediakan program-program kewirausahaan dan pelatihan yang mendukung kemandirian lulusan.
 - b. Penelitian dan Karya Ilmiah:
 - i. Meningkatkan kolaborasi penelitian yang terpublikasi.
 - ii. Menghasilkan karya buku yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
 - c. Pengabdian Masyarakat:
 - i. Membentuk desa atau kampung binaan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Tahap 4: Implementasi Berkelanjutan (2025-2026)

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Kerjasama Internasional
 - a. Pendidikan:
 - i. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara nasional dan mengikuti program Kampus Merdeka.

- ii. Mengimplementasikan program yang mendukung mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat nasional.

b. Penelitian dan Pengabdian:

- i. Mengembangkan penelitian dan pengabdian yang kolaboratif dan berkelanjutan.
- ii. Memiliki mitra penelitian yang dapat memecahkan permasalahan nasional.

c. Manajemen Mutu dan Prasarana:

- i. Menjaga dan meningkatkan manajemen mutu serta prasarana sesuai dengan standar nasional.
- ii. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi terbaik di tingkat nasional dan merintis kerjasama internasional.

2. Kolaborasi dan Dampak Nasional

a. Program Kerjasama:

- i. Meningkatkan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan industri terkemuka.
- ii. Mengembangkan program pertukaran mahasiswa dan dosen serta kolaborasi penelitian internasional.

Dengan strategi pencapaian ini, Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai dapat memastikan tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan serta meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

4.6 Indikator Kinerja Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai

Berikut adalah indikator kinerja Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai yang disusun dalam bentuk tabel:

Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022	2023	2024	2025	2026
Akreditasi Program Studi	Akreditasi Program Studi	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
Kualitas Lulusan	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik	80%	85%	87%	89%	91%
Pengembangan Kompetensi	Jumlah kegiatan workshop/pelatihan untuk peningkatan kompetensi	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
Penelitian Dosen	Jumlah publikasi penelitian dosen yang terakreditasi	7	10	13	16	20
Akreditasi Internasional	Akreditasi internasional	-	-	-	1	1
Jurnal Terakreditasi	Jumlah jurnal yang terakreditasi secara nasional	-	-	1	2	3
Pelatihan AA/Pekerti	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan AA/Pekerti	40%	50%	60%	70%	80%
Kenaikan Pangkat Dosen	Persentase dosen dengan kenaikan pangkat tepat waktu	30%	60%	80%	100%	100%
Program Bina Desa	Jumlah Desa/ Kampung Binaan	1	2	3	4	5
Pendampingan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Jumlah pendampingan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	1	2	3	4	5
Kerjasama Nasional	Jumlah kerjasama tingkat nasional	4	5	10	15	20
Kerjasama Internasional	Jumlah kerjasama tingkat internasional	1	1	1	1	1
Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	Persentase penerapan KBK	100%	100%	100%	100%	100%
Kurikulum Sesuai Visi-misi dan Dunia Kerja	Persentase kurikulum sesuai dengan visi-misi dan dunia kerja	100%	100%	100%	100%	100%
Evaluasi Kurikulum	Persentase evaluasi kurikulum minimal 2 tahun sekali	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022	2023	2024	2025	2026
Serapan Lulusan	Jumlah lulusan yang diserap di dunia kerja nasional	80%	85%	87%	89%	91%
Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat dan implementasi	50%	100%	100%	100%	100%
Partisipasi Mahasiswa dalam Pengabdian	Mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk PKL	100%	100%	100%	100%	100%
Hibah Penelitian	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian dari pemerintah	2	2	4	6	8
Publikasi Internasional	Jumlah dosen dengan publikasi internasional bereputasi	1	2	4	6	10

Indikator-indikator ini dirancang untuk memastikan bahwa program studi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi serta mendukung peningkatan kualitas akademik dan penelitian.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai tahun 2022-2026 ini disusun secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit kerja terkait. Penyusunan Renstra ini telah melalui berbagai tahapan konsultasi dan disahkan melalui rapat Senat Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Renstra Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai 2022-2026 menggunakan pendekatan analisis SWOT untuk mengidentifikasi secara cermat berbagai aspek permasalahan, potensi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan baik dari kondisi internal maupun eksternal. Hasil analisis SWOT tersebut kemudian digunakan untuk merumuskan posisi program studi serta menyusun program kerja di seluruh unit terkait dalam Program Studi Administrasi Bisnis.

Renstra ini disusun untuk periode 5 (lima) tahun dengan arahan yang jelas sesuai visi dan misi Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai ke depan. Komitmen dan konsistensi dari seluruh pemangku kepentingan di Program Studi Administrasi Bisnis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran penting dalam mewujudkan arah Renstra ini. Seluruh pencapaian Renstra Program Studi Administrasi Bisnis 2022-2026 dapat terwujud dengan optimal apabila dilakukan koordinasi yang efektif dan efisien dengan memperhatikan filosofi STIA Amuntai yaitu “Beretika, Profesional, Berdaya Saing” di semua level manajemen.

Selanjutnya, mengingat pentingnya dokumen Renstra Program Studi Administrasi Bisnis 2022-2026, diperlukan sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh komponen Program Studi Administrasi Bisnis, termasuk manajemen risiko yang dilakukan apabila terjadi perubahan yang tidak terduga dalam perjalanannya.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Bakti Muslimin Amuntai, segenap anggota Senat STIA Amuntai, seluruh unit kerja di Program Studi Administrasi

Bisnis, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sampaikan satu persatu atas segala dukungan sehingga Renstra Program Studi Administrasi Bisnis 2022-2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Renstra Program Studi Administrasi Bisnis 2022-2026 ini dapat digunakan sebagai acuan pengelolaan dan pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis dalam lima tahun ke depan, agar STIA Amuntai, khususnya Program Studi Administrasi Bisnis, menjadi institusi pendidikan yang unggul secara nasional.

Dengan penutup ini, Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis STIA Amuntai diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, membawa perubahan positif dan berkelanjutan dalam upaya mewujudkan visi dan misi institusi.

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Nurul Hasanah, S.Pd.,MM